

## MILAD MUHAMMADIYAH KE-107 METRO HADIRKAN KEMENDIKBUD RI

Minggu, 19-11-2016



Metro – Resepsi Milad Muhammadiyah ke-104 M/107 H Kota Metro menghadirkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI) Muhajir Effendi, Di Universitas Muhammadiyah Metro (UMM), Sabtu/19/11/2016.

Gedung E UMM, penuh sesak dipadati para hadirin menanti kehadiran Kemendikbud RI dalam acara Milad Muhammadiyah. Berjumlah 800an para undangan dari berbagai elemen warga Muhammadiyah maupun simpatisan Muhammadiyah. Mereka tampak antusias dengan hadir sejak pukul 13.00, meskipun Bapak Menteri baru hadir pada pukul 16.00. Diisi oleh performance para pelajar dari berbagai sekolah Muhammadiyah Kota Metro serta pembagian piala dan medali perlombaan-perlombaan yang telah digelar sebelumnya sebagai acara pendukung milad Muhammadiyah.

Sebelumnya, Bapak Menteri Muhajir melakukan kunjungan kerja dan ramah tamah bersama kepala sekolah dan para guru se-Kota Metro yang ditempatkan di SMK Negeri 2 Metro, dilanjutkan kunjungan ke SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan (SMP MuAD) Metro.

Dalam kunjungannya ke SMP MuAD Bapak Menteri memberikan apresiasi tinggi terhadap sekolah yang bergengsi ini dan memiliki branding tersendiri, yaitu sebagai SMP pencetak Hafidz (penghafal-red) Al-Quran.

Tiba di UMM, Tim Kemendikbud RI didampingi oleh Walikota Metro Paimin, Ketua DPRD Kota Metro Anna Morinda, Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Lampung Jumalis Etek, Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Metro Daud Sidik dan rombongan Forkorpinda Metro.

Ketua PDM Metro Daud Sidik dalam sambutannya menyampaikan bahwa kemajuan Muhammadiyah dengan berbagai amal usahanya mulai dari TK sampai dengan perguruan tinggi, merupakan aset persyikatan yang dapat digunakan sebagai lahan dakwah dan kemajuan umat Islam.

Dalam tausiyah kebangsannya Muhajir Effendi menyampaikan bahwa pemerintah memiliki program Nawacita artinya kehendak dari sembilan sasaran, salah satunya adalah sektor pendidikan, yang menjadi target dan tercantum dalam Trisakti, yaitu pertama, semakin memperkecil pengaruh negara luar terhadap politik Indonesia sehingga Indonesia memiliki daulat, tidak boleh negara lain yang mengatur dan mengeruk kekayaan Bangsa Indonesia. Kedua, mandiri secara ekonomi, artinya mendorong Bangsa Indonesia semakin kuat secara ekonomi. Ketiga, kerja sama ekonomi luar negeri tetap dilaksanakan dengan prinsip saling menguntungkan, saling memberi manfaat, dan saling ketergantungan. Keempat, harus menjadi bangsa yang berkepribadian, berkarakter dan berbudaya.

Muhajir Effendi yang juga menjabat sebagai Ketua PP Muhammadiyah Bidang Pendidikan dan Pengembangan Pondok Pesantren, mengatakan "Indonesia harus menjadi negara yang berbudaya dan berkarakter, pertama, karakter nasionalisme, yaitu cinta tanah air, menjaga harkat dan martabat bangsa ini, semangat kesatuan dan kebhinekaan, toleransi terhadap kemajemukan contohnya sekolah Muhammadiyah menggagas membuka sekolah untuk non muslim, seperti sekolah di NTB, di Sorong. Sehingga sekolah Muhammadiyah inklusif, dan intoleransi terhadap radikalisme maupun terorisme." Papar Muhajir.

Beliau juga menyampaikan bahwa konsep Darul Ahdi wa Syahaddah memiliki arti kesatuan dan Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah menjadi harga mati. Seperti yang telah dijabarkan dalam Mukamar Muhammadiyah di Makasar untuk menjaga kesatuan bangsa.

Di akhir tausiyah beliau mengapresiasi bahwa Muhammadiyah Metro sudah sangat berkembang dan maju, memiliki Rumah Sakit yang besar dan memiliki sekolah yang modern dan bergengsi seperti SMP Mu Ahmad Dahlan, expensive dan berkualitas. Dan pemerintah akan mensupport sekolah-sekolah yang bagus dan maju. Sekolah Muhammadiyah dalam menangani siswa miskin harus tetap ditampung dengan digratiskan dan disantuni baik siswa maupun keluarganya.

Kontributor : Tri Hanifah